

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2015

FEBRI INDRIA MULANINGSIH

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN LEMAK, KARBOHIDRAT, SERAT DAN STATUS EKONOMI TERHADAP KEJADIAN OBESITAS PADA PEREMPUAN DEWASA USIA ≥ 18 TAHUN DI PROVINSI SULAWESI UTARA (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010).

xviii, VI Bab, 90 Halaman, 8 Tabel, 1 Gambar

Latar Belakang : Laporan Riskesdas 2010 menunjukkan bahwa prevalensi obesitas pada perempuan dewasa usia ≥ 18 tahun di Provinsi Sulawesi Utara adalah sebanyak 37,1%. Dari beberapa penelitian menunjukkan asupan lemak, karbohidrat, serat dan status ekonomi berkaitan dengan obesitas.

Tujuan : Mengetahui Hubungan Asupan Lemak, Karbohidrat, Serat dan Status Ekonomi terhadap kejadian Obesitas pada Perempuan Dewasa usia ≥ 18 tahun di Provinsi Sulawesi Utara.

Metode Penelitian : Desain Penelitian *cross-sectional*. Sampel perempuan Dewasa usia ≥ 18 tahun di Provinsi Sulawesi Utara ($n=699$). Penelitian ini menggunakan data sekunder Riskesdas 2010. Analisa data menggunakan uji *T-test Independent* dan *Chi Square*.

Hasil Penelitian : Asupan rata-rata lemak perempuan dewasa usia ≥ 18 tahun di provinsi Sulawesi Utara adalah sebanyak 32,65 gr memenuhi 60,23% AKG. Asupan rata-rata Karbohidrat 201,73 gr memenuhi 71,9% AKG. Asupan rata-rata serat 5,80 gr, dibawah asupan rata-rata. Tidak ada perbedaan pada asupan lemak, karbohidrat dan serat, serta tidak ada hubungan pada tingkat pendidikan terhadap kejadian obesitas, ada hubungan antara status ekonomi terhadap kejadian obesitas ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Semakin rendah status ekonomi, tingkat pendidikan dan lebihnya asupan lemak dan karbohidrat serta kurang konsumsi serat mempunyai hubungan yang kuat terhadap terjadinya obesitas pada perempuan dewasa.

Kata Kunci : Asupan Lemak, Karbohidrat, Serat, Status Ekonomi dan Obesitas

Daftar Bacaan : 135 (1980-2014)

ABSTRACT



ESA UNGGUL UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH
NUTRITION STUDIES PROGRAM
SKRIPSI, FEBRUARY 2015

FEBRI INDRIA MULANINGSIH

RELATIONSHIP BETWEEN FAT INTAKE, CARBOHYDRATES, FIBER AND ECONOMIC STATUS OF WOMEN'S EVENTS IN ADULT OBESITY ≥ 18 YEARS OF AGE IN NORTH SULAWESI PROVINCE (SECONDARY DATA ANALYSIS RISKESDAS 2010).

xviii, Chapter VI, 90 pages, 8 Tables, 1 Picture

Background: Riskesdas 2010 showed that the prevalence of obesity in adult women aged ≥ 18 years in the North Sulawesi province is as much as 37.1%. Some studies have found that fat intake, carbohydrate, fiber, economic status associated with obesity.

Objective: To determine the relationship between the intake of fats, carbohydrates, fiber and Economic Status of Women on the incidence of obesity in adults aged ≥ 18 years in the province of North Sulawesi.

Methods: This cross-sectional study design. Adult female sample aged ≥ 18 years in the province of North Sulawesi ($n = 699$). This study uses secondary data Riskesdas 2010. Analyze of data using Chi Square and T-test Independent.

Results: The average intake of fat women aged ≥ 18 years in the province of North Sulawesi is as much as 32.65 gr, 60.23% from RDA. Average intake 201.73 g Carbohydrates, 71.9% from RDA. Average intake of 5.80 g fiber, which means below average intake. There was no difference in the intake of fat, carbohydrate and fiber on the incidence of obesity, there is a relationship between economic status on the incidence of obesity ($p < 0.05$), but there is no relationship between the level of education.

Conclusion: The lower economic status, education level and excess intake of fats and carbohydrates and less consumption of fibers have a strong relationship to the case of obesity in adult women.

Keywords: Intake of Fat, Carbohydrates, Fiber, Economic Status and Obesity

Reading List: 135 (1980-2014)